



► KURIKULUM 2013

Disdik Jogja Ajukan Tambahan 20 Sekolah Lagi

JOGJA—Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja akan menambah 20 sekolah rintisan pelaksana Kurikulum 2013. Bila rencana tersebut disetujui, maka total sekolah yang menerapkan kurikulum baru tersebut sebanyak 55 sekolah.

Jumlah sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak Juli lalu sebanyak 35 sekolah sejak SD hingga SMA/SMK. "Kami akan menambah 20 sekolah lagi, khususnya untuk jenjang SD dan SMP. Sebelumnya, ada 35 sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Bila disetujui, maka jumlah sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum ini menjadi 55 sekolah," kata Kepala Disdik Jogja Edy Heri Suasana saat dihubungi, Minggu (18/8).

Menurut dia, penambahan jumlah sekolah tersebut bukan tanpa alasan. Selain disetujui oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DIY, katanya, sejak awal seluruh sekolah di Jogja sudah disiapkan untuk melaksanakan kurikulum tersebut.

Hanya, katanya, Pusat meminta pelaksanaannya

dilakukan secara bertahap sehingga Disdik Jogja mematuhi kebijakan tersebut. "Untuk sekolah tambahan yang diusulkan menerapkan kurikulum baru ini, baik kepala sekolah maupun guru kelas yang ditetapkan, akan segera mengikuti pendidikan dan latihan," tambahnya.

Meski begitu, Edy mengakui masih banyak kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Misalnya, mengubah pola kegiatan belajar mengajar di kelas dari guru mengajar menjadi murid be-

lajar. Alasannya, selama ini guru lebih mendominasi kegiatan belajar mengajar.

"Dalam kurikulum baru ini, ditekankan pola murid belajar atau memberikan porsi yang lebih besar kepada murid untuk beraktivitas sehingga murid bisa belajar dan guru hanya mengarahkan. Perubahan metode ini yang dilakukan," katanya.

Disinggung soal kebutuhan buku ajar, pihaknya sudah melakukan pendataan jumlah buku pegangan yang diterima sekolah. Hasilnya, ada sekolah yang kelebihan

an buku tetapi banyak juga sekolah yang kekurangan buku untuk mata pelajaran tertentu. Misalnya, buku Agama ada sekolah yang jumlahnya berlebih, namun untuk Matematika dan Bahasa Indonesia masih kurang.

"Untuk kekurangan buku sudah dilaporkan ke pusat karena kami di daerah tidak diperkenankan untuk mencetak buku sendiri, walaupun sudah *soft copy* di situs Kemendikbud. Kami juga menggerakkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk

mencermati bahan ajar yang sebagai bagian dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)," katanya.

Sebelumnya, Kepala Sekolah SMA PIRI Jogja M. Ali Arie Susanto mengatakan, pihaknya siap melaksanakan Kurikulum 2013 asalkan sekolahnya ditunjuk oleh Disdik. "Kalau ditunjuk jelas siap. Tentu saja tahapan-tahapan yang dilalui, seperti pelatihan bagi guru. Kalau belum ditunjuk, kami tidak bisa berkomentar banyak," katanya. (Abdul Hamied Razak/Jumali)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005